

PENGARUH PELAKSANAAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI TERHADAP MINAT MEMILIH PROFESI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Zaipul Annuar¹⁾, Prima Zola¹⁾

¹⁾Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
annuar.zaipul@yahoo.com
primazola2012@yahoo.co.id

Abstrak - Meningkatnya ketertarikan mahasiswa terhadap profesi di bidang jasa konstruksi setelah melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri dapat berdampak terhadap menurunnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk memilih profesi guru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri, (2) mengetahui minat terhadap profesi guru, dan (3) mengetahui pengaruh pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. Penelitian ini termasuk pada penelitian *expost facto* dengan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada kategori cukup dengan persentase sebesar 51,11%, minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 75,56%, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Kata kunci: Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri, Minat, Profesi Guru.

Abstract - The increasing interest of students in the profession in the field of construction services after implementing the Industrial Field Experience can have an impact on the decline in interest in Building Engineering Education Study Program students to choose the teaching profession. This study aims to: (1) find out the implementation of Industrial Field Experience, (2) find out the interest in the teaching profession, and (3) find out the effect of implementing the Industrial Field Experience on the interest in choosing a teaching profession for students of Building Engineering Education. This study included the *ex post facto* study with quantitative analysis. The results of this study show that: (1) the implementation of the Industrial Field Experience in Building Engineering Education Study Program students in the sufficient category with a percentage of 51.11%, interest in the teaching profession for students of Building Engineering Education Program is in the medium category with a percentage of 75, 56%, and there is no significant influence between the implementation of the Industrial Field Experience on the interest in choosing the teaching profession for students in the Building Engineering Education Study Program.

Keywords: Implementation of Industrial Field Experience, Interests, Teacher Professionals.

I. PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah salah satu Program Studi yang menghasilkan lulusan siap bekerja dalam bidang pendidikan kejuruan secara profesional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan itu sendiri. Dengan visi menjadi Program Studi penghasil calon pendidik profesional yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan pada tahun 2020 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah: (1) menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan teknik bangunan, (2) Menghasilkan calon pendidik profesional kualifikasi 6 standar Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia (KKNI) dalam bidang teknik bangunan, (3) Mengembangkan strategi/pendekatan pembelajaran bidang pendidikan teknik bangunan untuk diterapkan pada lembaga pendidikan serta pusat pendidikan dan pelatihan [1].

Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada dasarnya telah dibekali dengan ilmu pengetahuan pada Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM), dan Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS). Mata kuliah MKPBM dan MKBS ini terdiri dari lima kelompok mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB), Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) [1]. Kemudian ilmu pengetahuan tersebut diaplikasikan melalui mata

kuliah Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK).

Pengalaman Lapangan Industri (PLI) adalah suatu kegiatan intra kurikuler dalam kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) jenjang pendidikan D3 dan S1 pada semua Jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP). Secara umum tujuan dari pelaksanaan PLI adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dibidang teknologi/kejuruan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di industri konstruksi [2]. Khusus untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tujuan pelaksanaan PLI itu sendiri adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas di industri konstruksi serta dapat dijadikan dasar pengembangan materi ajar di saat melaksanakan Pengalaman Lapangan Keguruan (PLK) nantinya[2].

Berdasarkan pengalaman yang dialami sendiri oleh penulis pada saat melaksanakan PLI selama \pm 2 bulan mulai dari 9 Juli – 26 Agustus 2018 bahwa bekerja di bidang jasa konstruksi itu menyenangkan. Rasa senang dalam lingkungan dunia jasa konstruksi itu mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor penghasilan yang menjanjikan dan peluang kerja di bidang jasa konstruksi seperti: kontraktor, konsultan, atau kerja mandiri lebih terbuka. Apalagi pada saat ini Indonesia sedang gencarnya membangun infrastruktur.

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mendasari lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) memilih pekerjaan di luar bidang pendidikan. Selain itu, kurangnya pembukaan formasi guru dan tidak dikeluarkan lagi Akta IV juga ikut serta menjadi penyebab indikasi menurunnya minat lulusan untuk bekerja sebagai profesi guru dan meningkatkan ketertarikan lulusan bekerja di bidang non pendidikan. Sehingga terjadi perpindahan orientasi antara visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan fakta profesi lulusan di lapangan.

Fenomena di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang “Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP”. Penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan angket terhadap 88 orang mahasiswa lulusan tahun 2012 -2015. Dari angket tersebut diperoleh data sebanyak 27 orang bekerja di bidang pendidikan, 46 orang bekerja di bidang jasa konstruksi, 12 orang bekerja di luar bidang pendidikan dan bidang jasa konstruksi, dan 3 orang belum memiliki pekerjaan sama sekali. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel disamping ini.

Tabel 1. Pilihan Karir Mahasiswa Lulusan Tahun 2012-2015 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (SI) Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

No.	Bidang Pekerjaan	Jumlah (Orang)	%
1	Bekerja di Bidang Pendidikan	27	30,68 %
2	Bekerja di Bidang Jasa Konstruksi	46	52,27 %
3	Bekerja di luar Bidang Pendidikan dan Bidang Jasa Konstruksi	12	13,64 %
4	Tidak Bekerja sama sekali	3	3,41%
Jumlah Total		88	100 %

Sumber: [3].

Sesuai dengan tabel di atas dapat kita ketahui adanya indikasi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap profesi guru masih rendah. Ketertarikan lulusan bekerja di bidang Jasa Konstruksi jauh lebih besar dari pada profesi guru, padahal sebenarnya lulusan disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hal ini tentu tidak sesuai dengan harapan yang tercantum dalam visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk menciptakan lulusan yang unggul dalam bidang pendidikan dan berorientasi bekerja sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan hal di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, (2) minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, dan (3) pengaruh pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

II. STUDI PUSTAKA

A. Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Pengalaman Lapangan industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian, dimana mahasiswa yang telah menempuh pendidikan secara teori di kampus kemudian melakukan pelatihan di dunia kerja [4].

1. Syarat-Syarat PLI

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi setiap mahasiswa sebelum melaksanakan PLI, yaitu: (1) minimal telah lulus mata kuliah sebanyak 80%, yaitu $80\% \times 144 \text{ sks} = 115 \text{ sks}$, (2) terdaftar sebagai mahasiswa FT di kantor registrasi UNP, (3) telah mencapai IP kumulatif minimal 2,00, (4) telah mengikuti kegiatan

pembengkalan PLI yang diselenggarakan oleh Unit Hubungan Industri (UHI) FT UNP dan Jurusan, dan (5) tidak sedang mengikuti kuliah di UNP selama melaksanakan PLI [2].

2. Tujuan PLI

Tujuan dari pelaksanaan PLI, yaitu: secara umum PLI bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa di bidang teknologi/kejuruan melalui keterlibatan lansung dalam berbagai kegiatan di industri konstruksi, Sedangkan tujuan Khusus PLI adalah (a) Setelah melaksanakan PLI mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas di industri konstruksi dan (b) melalui PLI tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan materi ajar [2].

B. Minat

Minat ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [5].

1. Unsur-Unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain: (a) perhatian, (b), kesenangan, dan (c) kemauan [6].

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: (a) faktor pendorong dari dalam (internal), faktor ini merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang dengan rasa ingin tahu untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda yang akan mudah menimbulkan minat, misalnya: cenderung terhadap belajar, karena orang tersebut mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan, (b) faktor motif sosial, minat dalam mengembangkan diri dan ilmu pengetahuan dengan hasrat memperoleh penghargaan dari keluarga maupun teman. Misalnya, seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi juga, dan (c) faktor Emosi, perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang pada sesuatu hal. Misalnya: perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan memperoleh semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut [6].

C. Profesi Guru

Guru adalah sebuah profesi [7]. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal. Tugas utama

itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kualifikasi dan kompetensi, disertai dengan ketantasan pada norma etik tertentu [8].

Profesi guru memerlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan [9]. Ada beberapa syarat-syarat untuk profesi guru yaitu: (a) memiliki bakat sebagai guru, (b) memiliki Keahlian sebagai guru, (c) memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi, (d) memiliki mental yang kuat. (e) berbadan Sehat, (f) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, (g) guru adalah manusia berjiwa pancasila dan, (h) guru adalah seorang warga negara yang baik [10].

Ada beberapa karakteristik yang harus dipenuhi untuk profesi guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru [10].

D. Minat Profesi Guru

Minat menjadi guru ialah suatu kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai guru [5].

Minat atau keinginan seseorang untuk menjadi guru itu dapat timbul berdasar respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi diri dari sudut pandang individu [11].

Minat seseorang perlu dipupuk untuk memperoleh hasil yang diinginkan, tidak mudah untuk menumbuhkan minat seseorang. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian [5].

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *expost facto* dengan analisis kuantitatif. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung [12].

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 yang telah selesai melaksanakan PLI dan telah keluar nilai PLI nya, yaitu berjumlah sebanyak 45 orang. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 45 orang. Hal ini karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100. Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian menjadi penelitian populasi [13].

D. Variabel dan Sumber Data Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) serta minat terhadap profesi guru (Y). Data pada penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari penyebaran angket atau kuisisioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014. Sedangkan data sekunder data tentang jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 yang sudah selesai melaksanakan PLI dan hasil nilai PLI nya sudah keluar. Data ini diperoleh dari Koordinator PLI Jurusan Teknik Sipil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 yang telah selesai melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Penyebaran angket dilakukan secara *online* melalui media sosial *WhatsApp* kepada masing-masing responden, hal ini dilakukan karena responden yang diteliti sudah banyak yang telah diwisuda. Angket yang akan disebar terlebih dahulu dibuat butiran pernyataannya melalui *google form*. Setelah butirannya selesai maka dilakukan penyebaran *Link*-nya kepada responden melalui media sosial *WhatsApp* dan di

ambil dokumentasi *chat* sebagai bukti untuk dilampirkan.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang disebarkan kepada mahasiswa. penelitian ini skala penilaian yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor seperti pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: [14].

Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan disusun berdasarkan tinjauan teoritis. Berdasarkan kajian teoritis maka dapat disusun kisi-kisi instrumen seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X)	1. Pengetahuan mengenai bidang jasa konstruksi	1, 3, 4, 14
	2. Sikap di lingkungan kerja	10, 13, 15, 16
	3. Keterampilan di bidang jasa konstruksi	6, 7
	4. Interaksi dengan lingkungan kerja	9, 17
	5. Ketertarikan di bidang jasa konstruksi	2, 5, 8, 11, 12, 18, 19, 20
Minat terhadap Profesi Guru (Y)	1. Pengetahuan mengenai profesi guru	21, 22, 23, 24
	2. Rasa senang terhadap profesi guru	25, 26, 27
	3. Ketertarikan terhadap profesi guru	28, 29
	4. Perhatian terhadap profesi guru	30, 31, 32
	5. Keinginan menjadi guru	33, 34, 35
	6. Usaha untuk menjadi guru	36, 37
	7. Keyakinan terhadap profesi guru	38, 39, 40

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013 sebanyak 30 orang. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir yang sah dan handal. Uji yang dilakukan untuk uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama.

H. Analisis Uji Coba Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan komputer dengan analisis program SPSS versi 15.0. Jumlah responden yang mengikuti uji coba instrumen ini sebanyak 30 orang, maka nilai r tabel pada signifikan 5% adalah 0,361. Butir pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $\geq 0,361$. Hasil uji validitas pada uji coba instrumen ini dari 40 butir item yang dianalisis menghasilkan 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 4, 23, 25, 33, dan 35. Kemudian butiran yang tidak valid itu akan dihilangkan untuk tahap selanjutnya karena telah terwakili dengan butir pernyataan lain.

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis program SPSS versi 15.0, instrumen yang digunakan untuk penelitian tersebut termasuk pada kategori sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk digunakan. Pada instrumen pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri nilai reliabilitas koefisiennya sebesar 0,912 dan nilai reliabilitas koefisien pada variabel minat terhadap profesi guru yaitu sebesar 0,852. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada instrumen penelitian ini dapat digunakan tetapi tergantung kepada hasil uji validitas masing-masing butir pernyataan.

I. Teknik Analisis Data

Uji analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui penyebaran data. Data yang diperoleh setelah dilakukan analisis deskriptif yaitu dalam bentuk rata-rata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), nilai skor minimum dan maksimum, rentang skor dan jumlah skor. Data yang diperoleh itu kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat tabel data, (2) membuat tabel distribusi frekuensi, (3) Membuat Tabel Pengkategorian Skor, dan (4) membuat grafik.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dimaksudkan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat

untuk analisis. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini yaitu uji normalitas, linearitas dan homogenitas.

Setelah memperoleh hasil dari uji persyaratan analisis maka akan dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat (*Y*). Uji regresi linear bisa dilakukan apabila telah selesai melakukan uji persyaratan analisis yaitu terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas [15].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang diperoleh setelah dilakukan analisis deskriptif dengan analisis SPSS Versi 15.0 yaitu rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai skor minimum dan maksimum, rentang skor dan jumlah skor. Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian skor dan grafik.

1. Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Data untuk variabel pelaksanaan PLI dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Data PLI

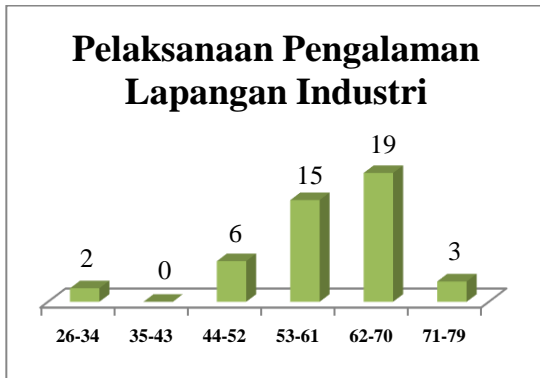
No	Jenis Skor	Skor
1	Jumlah Sampel (N)	45
2	Rata-rata (<i>Mean</i>)	59,69
3	Median (<i>Me</i>)	61
4	Modus (<i>Mo</i>)	68
5	Standar Deviasi (<i>SD</i>)	10,104
6	<i>Variance</i> (Keragaman)	102,083
7	Nilai Skor Minimum	26
8	Nilai Skor Maximum	76
9	<i>Range</i> (Rentangan)	50
10	Jumlah Skor	2686

Data pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel data distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	26-34	2
2	35-43	0
3	44-52	6
4	53-61	15
5	62-70	19
6	71-79	3
Jumlah		45

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



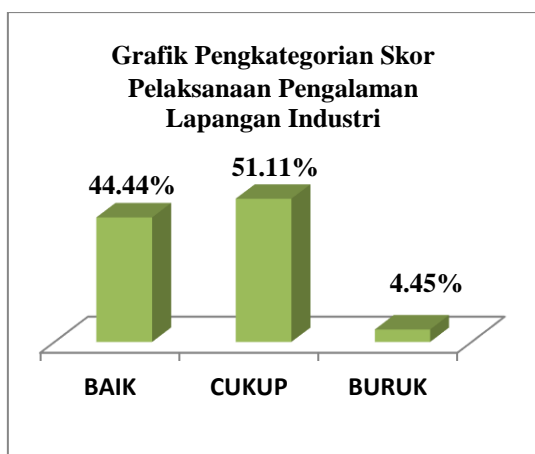
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri.

Setelah didapat grafik distribusi frekuensi maka selanjutnya dilakukan pengkategorian skor untuk variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Kategori Skor Variabel Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri

Kategori	Pangkat egorian Skor	Jumlah Responden	(%)
Baik	$X > 62$	20	44,44
Cukup	$33 < X \leq 62$	23	51,11
Rendah	$X \leq 33$	2	4,45
N		45	100

Pengkategorian skor variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang seperti pada Gambar 2 di samping ini.



Gambar 2. Grafik Pengkategorian Skor Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri.

2. Minat terhadap Profesi Guru

Data untuk variabel minat terhadap profesi guru dapat dilihat pada Tabel 7 di samping ini.

Tabel 7. Data Minat terhadap Profesi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

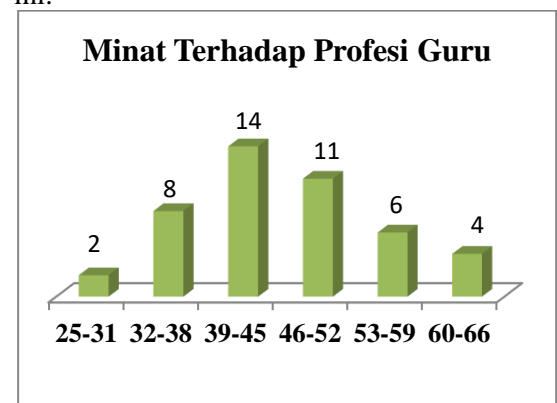
No	Jenis Skor	Skor
1	Jumlah Sampel (N)	45
2	Rata-rata (<i>Mean</i>)	45,38
3	Median (<i>Me</i>)	44
4	Modus (<i>Mo</i>)	38(a)
5	Standar Deviasi (<i>SD</i>)	8,513
6	<i>Variance</i>	72,468
7	Nilai Skor Minimum	25
8	Nilai Skor Maximum	61
9	<i>Range</i> (Rentangan)	36
10	Jumlah Skor	2042

Setelah diperoleh data minat terhadap profesi guru maka selanjutnya dibuatkan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat terhadap Profesi Guru

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	25-31	2
2	32-38	8
3	39-45	14
4	46-52	11
5	53-59	6
6	60-66	4
Jumlah		45

Distribusi frekuensi data minat terhadap profesi guru dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang seperti pada Gambar 3 di bawah ini.



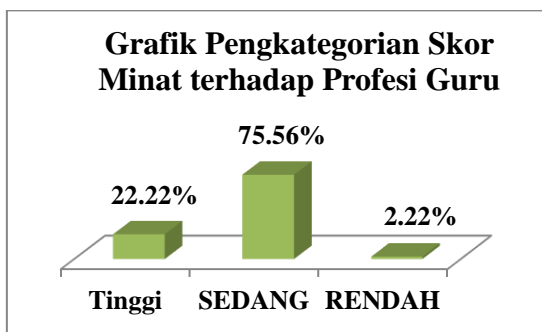
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Minat terhadap Profesi Guru

Setelah didapat grafik distribusi frekuensi maka selanjutnya dilakukan pengkategorian skor untuk variabel minat terhadap profesi guru dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Kategori Skor Variabel Minat terhadap Profesi Guru

Kategori	Pengkatégorian Skor	Jumlah Responden	(%)
Baik	$X > 52$	10	22,22
Cukup	$28 < X \leq 52$	34	75,56
Rendah	$X \leq 28$	1	2,22
N		45	100

Setelah diperoleh grafik distribusi frekuensi maka selanjutnya dilakukan pengkatégorian skor untuk variabel minat terhadap profesi guru. Pengkatégorian skor variabel minat terhadap profesi guru dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang seperti pada Gambar 4 di samping ini.



Gambar 4. Grafik Pengkatégorian Skor Minat terhadap Profesi Guru

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 10 di samping ini.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	Pelaksanaan PLI (X)	Minat terhadap Profesi Guru (Y)
N	45	45
Normal Parameter s(a,b)	Mean	45.38
	Std. Deviation	8.513
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.087
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z	.731	.663
Asymp. Sig. (2-tailed)	.660	.771

a Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri adalah sebesar 0,660, variabel minat terhadap profesi guru yaitu sebesar 0,771, kedua variabel nilainya lebih besar dari nilai signifikansi Alpha 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Hasil analisis uji linearitas antara variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dan minat terhadap profesi guru dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1837.411	24	76.559	1.133	.392
Linearity	18.890	1	18.890	.280	.603
Deviation from Linearity	1818.521	23	79.066	1.170	.364
Within Groups	1351.167	20	67.558		
Total	3188.578	44			

3. Uji Homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas antara variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dan minat terhadap profesi guru dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.838	12	20	.110

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,110. Data menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari taraf kepercayaan yaitu $0,110 > \text{Alpha } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa responden berasal dari sampel yang homogen.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan". Hasil penelitian pada uji

hipotesis dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.077(a)	.006	-.017	8.586

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,006 yang artinya bahwa pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri memberikan pengaruh sebesar $0,006 \times 100\%$ atau sebesar 0,6% terhadap minat memilih profesi guru. Hasil pengujian pada tabel uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi di 0,364. Berdasarkan kategori pengambilan keputusan bahwa nilai Signifikansi 0,364 lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima. Jika H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk masing-masing variabel dan analisis hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Hasil analisis data menghasilkan tiga kategori yaitu baik, cukup dan rendah. Hasil analisis pada variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri menunjukkan bahwa pada kategori baik sebanyak 20 responden atau sebesar 44,44%, kategori cukup sebanyak 23 responden atau sebesar 51,11%, dan pada kategori rendah sebanyak 2 responden atau sebesar 4,45%. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan termasuk dalam kategori cukup.

Hasil analisis pada variabel minat terhadap profesi guru menunjukkan bahwa responden pada kategori baik yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 22,22%, kategori cukup sebanyak 34 responden atau sebesar 75,56%, dan pada kategori rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 2,22%. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan termasuk dalam kategori cukup.

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Dengan *R square* sebesar 0,006 yang dapat

diartikan pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri hanya memberikan pengaruh sebesar 0,6% terhadap minat memilih profesi guru dan 99,4% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek kajian dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada kategori baik 44,44%, kategori cukup sebesar 51,11%, dan pada kategori buruk sebesar 4,45%.
2. Minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada kategori tinggi 22,22%, kategori sedang sebesar 75,56%, dan pada kategori rendah sebesar 2,22%.
3. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat memilih profesi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Nilai perhitungan uji linearitas yaitu 0,364 dan *R square* sebesar 0,006 yang artinya pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri hanya memberikan pengaruh sebesar 0,6% terhadap minat memilih profesi guru, sedangkan 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek kajian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2014.
- [2] Buku Panduan Pengalaman Lapangan Industri Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2014.
- [3] Ramadhanti, Fitri. (2016). "Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- [4] Astuti, Oktafiani Putri. (2016). "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap

Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.

- [5] Nurianda WFE Aromatika. 2018. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Jurusan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap Profesi Guru”. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 5, No. 2).
- [6] Auzan, Devky. (2016). “Hubungan Minat Kejuruan Bidang Teknologi dan Bangunan Nilai Mata Diklat Kejuruan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- [7] Sudarma, Momon. (2014). *Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Aryana Syafty Bugis. 2018. “Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Smk Negeri 4 Pariaman”. CIVED ISSN: 2302 – 3411 (Vol. 5, No. 3).
- [9] Suprahatiningrum, Jamil. (2016). *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [10] Wahyudi, Rendi. (2018). “Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- [11] Mulyana, Agus. 2016 “Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [12] Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina.
- [15] Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Biodata Penulis:

Zaipul Anuar. Lahir di Koto Gadang, Kenagarian Air Haji Tenggara, Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan, 27 Juli 1996. Menyelesaikan S1